



RINGKASAN

ELVIRA NUR SAQINAH. Perbandingan Performa Ayam pada Kandang *Closed House* dan *Open House* di PT. QL Trimitra Mariwati Cianjur (*Comparison of Chicken Performance in Closed House and Open House Cages at PT. QL Trimitra Mariwati Cianjur*) Dibimbing oleh TETTY BARUNAWATI SIAGIAN

Peternakan termasuk kedalam sektor pertanian yang perlu dikembangkan secara optimal salah satu ialah ayam broiler. Populasi ayam broiler semakin meningkat. Populasi ayam broiler sangat berperan dalam menyediakan daging yaitu sebanyak 3.149.382 ekor dengan menghasilkan daging sebesar 3.495,1ton (71,53 %) dari total produksi daging (TPD) pada tahun 2019. Produksi ayam broiler akan terus meningkat seiring berjalannya peningkatan permintaan pasar berdasarkan data tersebut. Usaha ternak ayam broiler dapat dikatakan berhasil apabila mampu mengolah usaha tersebut dengan baik.

Tolak ukur keberhasilan pemeliharaan ayam broiler dapat ditunjukkan oleh performa produksi. Performa produksi ayam broiler dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satu faktor pentingnya ialah sistem perkandangan. Umumnya terdapat dua tipe kandang yaitu kandang *closed house* dan kandang *open house*. PT. QL Trimitra Mariwati Cianjur memiliki dua jenis kandang tersebut. PT. QL Trimitra Mariwati Cianjur merupakan perusahaan peternakan terintegrasi yang salah satunya bergerak dibidang peternakan ayam pedaging dan pemeliharaannya memiliki dua tipe kandang yaitu *open house* dan *closed house*. Performa ayam broiler pada kandang tersebut pasti berbeda, sehingga diperlukan data untuk mengetahui perbedaan performa ayam broiler pada kedua kandang tersebut.

Praktik kerja lapang dilaksanakan di PT. QL Trimitra yang beralamat di PT. QL Trimitra beralamat di Jl. Mariwati, Cinangsi, Kec. Cikalongkulon, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43291. Pelaksanaan praktik kerja lapang dari tanggal 05 Februari 2022 – 05 Maret 2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengamatan ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Sampel yang digunakan yaitu ayam broiler ras Cobb 500 yang berada di kandang 2 yaitu M3 1A dengan luas 81 x 16 M yang memiliki populasi awal sekitar 25,075 ekor dan di kandang *open house* yaitu 45 x 8 M dengan populasi awal yaitu 8,040 ekor. Pengamatan ini dilakukan selama satu periode panen yaitu sampai umur 28 hari. Variabel yang diamati yaitu mortalitas, penambahan bobot badan, konversi pakan atau *feed conversion rate* (FCR) dan indeks performa.

Bedasarkan dari hasil pengamatan dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa di PT. QL Trimitra, Cianjur, tingkat mortalitas atau kematian pada kandang *open house* lebih tinggi yakni 3.17% dibandingkan dengan kandang *closed house* yakni 2.01%. Konversi pakan atau FCR di kandang *closed house* memiliki rata-rata lebih rendah yaitu sebesar 1,21 dan pada kandang *open house* lebih tinggi yaitu sebesar 1,42. Bobot badan akhir ayam yang dipelihara di kandang *closed house* lebih besar dari pada di kandang *open house*. Nilai IP di kandang *closed house* lebih tinggi yaitu 332% dibanding *open house* yaitu 296%. Sehingga berdasarkan uraian tersebut, performa produksi pada ayam broiler di kandang *closed house* lebih baik dibandingkan dengan kandang *open house*.

Kata Kunci: Ayam, bobot badan, mortalitas, pakan, performa